

Smartlink Dollar Managed Class B Fund

Maret 2023

BLOOMBERG: AZUSMGB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

Strategi Investasi: Pendapatan Tetap

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek, dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang, dalam denominasi Dollar Amerika.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun -3,11%
 Bulan Tertinggi Nov-22 2,67%
 Bulan Terendah Sep-22 -4,20%

Rincian Portofolio

Obligasi 98,11%
 Pasar Uang 1,89%

Sepuluh Besar Kepemilikan (Urutan Berdasarkan Abjad)

RI-2028 3.5% 01/11/28
 RI-2019 4.75% 02/11/29
 RI-2027 3.85% 07/18/27
 RI-2028 4.1% 04/24/28
 RI-2030 2.85% 02/14/30
 RI-2037 6.625% 17/2/37
 RI-2038 7.75% 01/17/38
 RI-2042 5.25% 17/1/42
 RI-2044 6.75% 15/1/44
 RI-2049 3.7% 30/10/49

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Pemerintah 100,00%
 Keuangan 0,00%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD) USD 0,65
 Tingkat Risiko Moderat
 Tanggal Peluncuran 15 Des 2020
 Mata Uang Dollar AS
 Harga NAV Peluncuran USD 1,00
 Frekuensi Valuasi Harian
 Biaya Pengelolaan 1.50% p.a.
 Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia
 Jumlah Unit Penyetaraan 690.069,2042

Harga per Unit

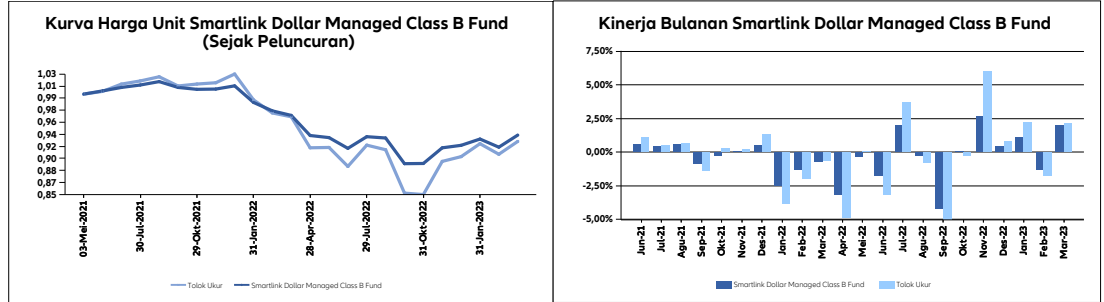
(Per 31 Mar 2023) USD 0,9374

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Class B Fund	2,00%	1,69%	4,88%	-3,11%	N/A	N/A	1,69%	-6,26%
Tolak Ukur*	2,15%	2,57%	9,29%	-3,90%	N/A	N/A	2,57%	-7,23%

*Indeks IBPA - Indonesia Government Global Bond

(Tolak ukur, sebelum Oct 2021: 80% IBPA - Indonesia Government Global Bond Index and 20% Average Time Deposit (1 Month) of Bank BNI, BCA and Citibank)



Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Mar 2023 pada level bulanan +0.18% (dibandingkan konsensus inflasi +0.28%, +0.16% di bulan Feb 2023). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +4.97% (dibandingkan konsensus +5.12%, +5.47% di bulan Feb 2023). Inflasi inti berada di level tahunan +2.94% (dibandingkan konsensus +3.3%, +3.09% di bulan Feb 2023). Menurunnya inflasi bulanan disebabkan oleh menurunnya inflasi pada inflasi inti dan kelompok volatile food. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 15-16 Mar 2023, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 5.75%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.00% dan 6.50%, secara berturut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 225 basis poin hingga Jan 2023. Keputusan untuk kebijakan ini sebagai langkah front loaded, pre-emptive dan forward-looking untuk menurunkan ekspektasi inflasi, untuk memastikan inflasi inti kembali ke level target yaitu sebesar 3±1% pada semester pertama 2023. Perry Warjiyo menyebutkan bahwa kenaikan suku bunga acuan yang terakhir adalah cukup untuk membawa level inflasi ke target mereka. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +1.73% dari 15,240 pada akhir Februari 2023 menjadi 14,977 pada akhir Maret 2023. Pelemahan nilai Rupiah dikarenakan oleh masuknya arus investor dari pasar obligasi Indonesia dan FED akan mulai melakukan perlambatan dalam menaikkan Fed Fund Rate. Neraca perdagangan Feb 2023 mencatat surplus sebesar +5,480 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +3,870 juta dolar AS pada akhir bulan Jan 2023. Neraca perdagangan terus naik ini disebabkan oleh kenaikan ekspor migas sebesar +19% secara tahunan pada Feb 2023. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Feb 2023 mencatat surplus sebesar +6,697 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +5,289 juta dolar pada Jan 2023. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,220 juta dolar pada bulan Feb 2023, lebih rendah dari defisit di bulan Jan 2023 sebesar -1,419 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Maret 2023 mencapai 145.2 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Februari 2023 sebesar 140.3 miliar dolar AS. Kenaikan disebabkan oleh penarikan pinjaman pemerintah dan penerimaan pajak & jasa.

Yield obligasi pemerintah berbasis dolar ditutup menurun sepanjang kurva sejalan dengan masuknya arus investor asing dan menurunnya US Treasury (yield US Treasury 10 tahun +3.55% pada Mar 2023 versus +3.91% pada Feb 2023). Sentimen positif global dikarenakan harapan investor bahwa FED tidak akan terlalu agresif menaikkan suku bunga setelah kenaikan +25bps pada FED Meeting pada tanggal 21 – 22 Maret 2023 untuk menjaga kestabilan kondisi likuiditas terkait kekhawatiran adanya krisis perbankan global. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia ditutup memburuk di bulan Mar 2023 dari 92/94 menjadi 96/98. Yield di bulan Maret 2023 untuk tenor 5 tahun menurun sebesar -47bps menjadi +4.58%(vs +5.05% pada Feb 2023), tenor 10 tahun menurun sebesar -31bps menjadi +4.80%(vs +5.11% pada Feb 2023), tenor 20 tahun menurun sebesar -8bps menjadi +5.28%(vs +5.36% pada Feb 2023), dan tenor 25 tahun berakhir menurun sebesar -20bps menjadi +5.12%(vs +5.32% pada Feb 2023).

Dalam hal strategi portfolio kami masih mempertahankan porsi obligasi yang tinggi namun durasi netral terhadap tolak ukur.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.